



▶ SEKTOR PARIWISATA

Insan Wisata Dilatih Respons Gawat Darurat

UMBULHARIO—Unit Pelaksana Teknis (UPT) Public Safety Center (PSC) PSC 119 YES Kota Jogja melayani bantuan kegawatdaruratan sebanyak 2.800 kali sepanjang 2022 lalu. Angka ini meningkat cukup signifikan semenjak pandemi Covid-19 melandai.

Dengan kembali menggeliatnya sektor pariwisata, kebutuhan sumber daya sukakarelawan di sektor itu akan dimaksimalkan untuk penanggulangan masalah sektor strategis di wilayah setempat. Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuradijaya mengatakan semangat kesukarelawan di sektor pariwisata sangat penting lantaran industri tersebut menjadi tulang punggung perekonomian Jogja. Hal ini sekaligus untuk mempercepat penanganan kegawatdaruratan jika sewaktu-waktu terjadi di dunia pariwisata Jogja.

"Ke depan Insan pariwisata yang punya semangat kesukarelawan dalam aspek gawat darurat akan dilatih agar saat ada insiden, penanganannya bisa cepat," kata Aman, Selasa (28/2).

Menurutnya, layanan PSC 119 YES cukup strategis lantaran bersifat 24 jam dan terbuka bagi semua warga. Program mobilisasi sukakarelawan dalam bentuk pelatihan juga kerap dilakukan oleh instansi itu untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada warga berkaitan dengan pertolongan pertama bagi insiden gawat darurat. "Itu yang saya kira menjadi menarik. Posisi PSC ini ternyata dibutuhkan oleh masyarakat dengan semangat kesukarelawan tadi," katanya.

Kepala UPT PSC 119 YES Kota Jogja, Dadan Andriyanto, menyebut peningkatan kesadaran tanggap darurat di masyarakat akan digalakkan terutama pada sektor pariwisata untuk meminimalkan korban jiwa saat terjadinya insiden gawat darurat. Sekarang *response time* PSC 119 YES sejak mendapat laporan panggilan dan sampai ke lokasi tujuan berada di angka 15 menit.

"Ketika militansi sukarelawan tadi tumbuh di masyarakat, mereka bisa melakukan pertolongan pertama sebagai antisipasi menjelang petugas kami sampai ke lokasi tujuan," ujarnya.

Satu unit kendaraan PSC 119 YES sekarang juga telah dilengkapi dengan teknologi *priority vehicle* untuk mendukung percepatan respons dan penanganan kejadian gawat darurat. Sistem ini akan mengatur lampu APILL menyala hijau saat kendaraan melintas di titik tertentu yang juga dipasang sensor khusus. (Yosaf Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005